



► PENCEGAHAN KEBAKARAN

Damkarmat Tambah APAR di Tingkat RT

UMBUHARJO—Dinas Penadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Jogja mencatat belum seluruh wilayah rukun tetangga (RT) di Kota Jogja memiliki alat penadam api ringan (APAR). Padahal, Damkarmat menargetkan seluruh RT memiliki APAR untuk mencegah terjadinya kebakaran.

Tahun ini ada penambahan APAR untuk 350 RT.

Taakhid
Kepala Damkarmat Kota Jogja

Kepala Damkarmat Kota Jogja, Taakhid, menyatakan berdasar data, hanya ada 210 RT di Kota Jogja yang memiliki APAR. Jumlah tersebut terbilang kecil dibandingkan dengan jumlah RT yang mencapai 2.535 RT. Sebelumnya, Damkarmat Kota Jogja memiliki program mengadakan APAR di tiap RT. Namun, program tersebut belum dapat diterapkan di seluruh wilayah. Padahal, keberadaan APAR penting untuk mengantisipasi meluasnya kebakaran.

"Tahun ini ada penambahan APAR untuk 350 RT," katanya, Minggu (1/3).

Tambahan APAR tersebut belum mampu memenuhi kebutuhan lantaran keterbatasan anggaran yang dimiliki Pemkot Jogja. Karena itu, Damkarmat mendorong agar setiap wilayah dapat mengusahakan adanya APAR secara mandiri. "Kami mendorong tiap RT untuk mengusahakan APAR secara mandiri, bisa membeli atau bermitra dengan pelaku usaha setempat. Pemerintah siapnya memfasilitasi," katanya.

Tahun ini Damkarmat Kota Jogja melanjutkan pembangunan jaringan hidran. Pembangunan jaringan hidran tersebut pun merupakan salah satu upaya penanganan pertama ketika terjadi kebakaran. Beberapa wilayah telah dipetakan sebagai wilayah prioritas untuk jaringan hidran. *Detail Engineering Design (DED)* pembangunan jaringan hidran telah dirancang.

Selain itu, Damkarmat juga menyiapkan sukarelawan kebakaran hingga 750 orang untuk penanganan pertama kejadian kebakaran, sekaligus menyiapkan armada untuk penanganan kebakaran di Pos Damkarmat Kota Jogja.

Selain menyiapkan fasilitas, Damkarmat terus berupaya meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap potensi dan upaya penanganan yang dapat dilakukan ketika terjadi kebakaran. "Program pencegahan seperti penyuluhan, edukasi, sosialisasi, simulasi, hingga konsolidasi dengan para pemangku kepentingan terus diintensifkan untuk membangun ekosistem ketahanan kebakaran," katanya. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005